

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi terjadi begitu cepat dalam beberapa dekade terakhir, hal ini telah memberikan dampak yang luar biasa terutama dalam bidang usaha. Tidak jarang perusahaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk pengembangan usaha melalui pengembangan produk serta layanan yang sangat inovatif dengan hal tersebut tentunya akan menambah banyak peluang bagi perusahaan tersebut. Lebih dari itu peningkatan inovasi serta strategi menjadi penting untuk dilakukan, sebab jika tidak dilakukan bisa membawa perusahaan ke arah kerugian bahkan bangkrut. Dalam sebuah persaingan antar-perusahaan tentu bukanlah menjadi rahasia lagi, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengimbangnya dengan berfikir kritis serta memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia dengan semaksimal dan efisien mungkin, guna memiliki daya saing terhadap perusahaan lainnya. Semua perusahaan bisa dipastikan mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan tertentu yakni untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan sebuah hasil akhir yang mencerminkan nilai perusahaan (Lie & Lie, 2002).

Dalam perjalanan sebuah perusahaan guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya maka pemenuhan kebutuhan keuangan sangat diperlukan, sebab hal ini untuk menciptakan kinerja atau produksi yang maksimal. Baik tidaknya kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada penilaian perusahaan serta harga saham perusahaan tersebut, lebih dari itu baiknya kinerja perusahaan juga menjadi gambaran yang positif bagi investor, karena kinerja yang baik dapat memunculkan persepsi kemakmuran. Nilai suatu perusahaan atau suatu badan usaha bisa dijadikan gambaran terkait bagaimana kondisi perusahaan atau badan usaha tersebut, sebagai indikator tingkat kepercayaan konsumen kepada perusahaan dari awal didirikan hingga kondisi sekarang (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Banyak faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan termasuk profitabilitas. Sebab profitabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba setiap tahunnya. Adapun hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu apabila semakin besar profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan membuat nilai perusahaan tersebut menjadi meningkat (Ararat *et al.*, 2017). Chabachib *et al.* (2019); Rudangga & Sudiarta (2016) memberikan penjelasan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Arviana & Pratiwi (2018) mencatat hasil yang berbeda. Selain profitabilitas, *leverage* juga digunakan sebagai faktor yang dapat memberikan pengaruh nilai dari suatu perusahaan. *Leverage* menggambarkan kemampuan suatu perusahaan atau badan usaha dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi *leverage* maka nilai perusahaan lebih rendah dan semakin rendah *leverage* maka nilai perusahaan akan lebih tinggi (Tahu & Susilo, 2017). Chabachib *et al.* (2019) dalam penelitian yang pernah dilakukannya menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hal itu Endri & Fathony (2020) membuktikan sebaliknya. Selain itu, penghindaran pajak juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Tindakan penghindaran terhadap pajak dapat menimbulkan konflik keagenan antara kepentingan manajer dan kepentingan investor dengan mengurangi kandungan informasi yang diberikan sehingga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Apabila pelaporan keuntungan perusahaan tinggi maka kewajiban perusahaan untuk membayar pajak juga tinggi, karena besar pajak yang

dibebankan akan selalu berbanding lurus dengan keuntungan perusahaan (Chen *et al.*, 2014). Arviana & Pratiwi (2018) memberikan pernyataan bahwa penghindaran pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sedangkan Ararat *et al.* (2017) justru membuktikan sebaliknya.

Namun demikian, penelitian terdahulu yang mengenai profitabilitas dan penghindaran pajak sudah dilakukan, adapun hal yang akan membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur, akan tetapi penelitian ini memilih perusahaan properti dan real estate dengan alasan bahwa perusahaan properti di Indonesia ini sedang mengalami perkembangan yang pesat sehingga membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dan menambah variabel *leverage* sebagai variabel independen pada penelitian ini karena untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi perusahaan dapat melakukan peningkatan modal yang dibutuhkan dengan menggunakan hutang (*leverage*).

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh yang bisa diberikan profitabilitas, *leverage*, dan penghindaran pajak pada nilai perusahaan, khususnya perusahaan properti dan real estate yang sudah masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Lebih dari itu semua penelitian diharapkan bisa memberikan gambaran dengan beberapa bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas, *leverage* dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan serta memberi kontribusi berupa wawasan, informasi dan referensi terhadap lingkungan akademik, manajer dan investor dalam pengambilan keputusan.